

Tawuran Warga di Jatinegara, Polisi Ajak Pelaku Deklarasi Damai

JAKARTA (IM) - Tawuran antarwarga RW. 01 dan RW. 02 di kawasan Basuki Rahmat, Jatinegara, Jakarta Timur atau dekat Mal Bassura terjadi lagi pada Minggu pagi (28/1).

Kapolres Jakarta Timur, Komisaris Besar Nicolas Ary Lilipaly mengungkapkan pemicu tawuran itu karena saling ejek sehingga terprovokasi.

"Karena ada lima orang pemuda mengendarai sepeda motor mengacungkan bambu dan batu ke arah warga RW 01," katanya dilansir Minggu (28/1).

Salah satu warga dari RW 01 mengklaim rombongan pemuda itu berasal dari warga RW 02.

Akibat provokasi itu, katanya, warga dari dua RW tersebut tersulut emosinya hingga tawuran pecah.

Menurut dia, tidak ada korban luka dan jiwa akibat tawuran yang menggunakan batu dan petasan ini.

Namun, Nicolas mengatakan lima anak buahnya mengalami luka di bagian kaki akibat lemparan batu

dari pelaku ketika meleraikan tawuran. Ia mengungkapkan saat ini pihak kepolisian masih menyelidiki provokator yang menyebabkan tawuran pecah.

"Belum diketahui identitasnya. Lima orang tersebut masih dalam penyelidikan," ujarnya.

Meski tidak ada warga yang diamankan imbas kejadian ini, polisi menyita sejumlah barang bukti seperti batu dan petasan yang dipakai untuk menyerang.

Tawuran antarwarga di dekat Mal Basura, Jakarta Timur ini disebut telah terjadi beberapa kali di awal 2024. Polres Jakarta Timur beserta aparat Kecamatan Jatinegara mengumpulkan warga RW 01 dan RW 02 yang kerap terlibat tawuran untuk deklarasi damai.

"Saya ingatkan kepada warga jangan sampai terprovokasi oleh orang di luar sana. Ini disinyalir ada warga lain yang memprovokasi agar kedua belah pihak melakukan aksi tawuran," kata Nicolas di hadapan para warga. ● yan

Ditjen Imigrasi Buka Layanan Pembuatan Paspor di GBK

JAKARTA (IM) - Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) membuka layanan pembuatan dan perpanjangan masa berlaku paspor di Plaza Timur Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta Pusat, Minggu (28/1). Layanan ini diselenggarakan dalam rangka ulang tahun ke-74 Ditjen Imigrasi.

"Ada pelayanan paspor sebanyak 1.074 (kuota) satu hari ini dan kami pecahkan rekor juga," kata Direktur Jenderal Imigrasi, Silmy Karim kepada wartawan, Minggu.

Menurut Silmy, layanan ini merupakan upaya untuk memenuhi permintaan pembuatan paspor yang meningkat.

Ia mengungkapkan, dalam sebulan, antrean pembuatan paspor bisa mencapai 400.000.

"Inilah yang lagi saya

dorong untuk membuka banyak kantor imigrasi. Ini butuh dukungan dari Kemenpan-RB untuk diberikan kesempatan menambah kantor layanan," ujar dia.

Selain itu, kantor layanan juga bisa meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas orang yang keluar-masuk Indonesia.

"Kami harus antisipasi karena masuknya warga negara asing ke Indonesia semakin banyak. Bukan hanya pelayanan paspor, tapi juga pengawasan WNA," imbuh dia.

Pantauan di lapangan, layanan pembuatan dan perpanjangan paspor dibuka di sebuah tenda putih berukuran besar.

Di sana, ada cukup banyak konter layanan dan kurusi tunggu bagi pengunjung yang menunggu panggilan pelaporan berkas. ● yan

KENALKAN KEKAYAAN BANGSA

Bandara Soetta Gelar Festival Budaya di Terminal 3

JAKARTA (IM) - Bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan Forum Komunikasi Penghubung Pemerintah Seluruh Indonesia (FORKAPPSI) resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) Festival Budaya untuk menyelenggarakan serangkaian acara budaya di Terminal pada tahun 2024.

Acara penandatanganan MoU Festival Budaya tersebut dilakukan oleh Executive General Manager (EGM) Bandara Soekarno-Hatta Dwi Ananda Wicakana dan Ketua FORKAPPSI Hendry Donald Izaac di Hotel Anara Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Nantinya festival budaya akan diadakan diseluruh Terminal 1, 2, & 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan menampilkan parade budaya, festival kuliner, dan pengenalan karya seni budaya Indonesia dari seluruh Provinsi di Tourism Activity Centre (TAC).

Festival budaya ini mempunyai tujuan utama untuk memperkenalkan kekayaan budaya bangsa kepada penumpang dan pengunjung.

Selain itu, acara ini pun bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya Indonesia, menciptakan pengalaman positif, serta mempromosikan nilai-nilai kebudayaan Indonesia kepada dunia.

Executive General Manager (EGM) Bandara Soekarno-Hatta, Dwi Ananda Wicakana mengatakan adanya festival budaya di Bandara merupakan wujud nyata untuk memperkenalkan kekayaan warisan budaya Indonesia kepada dunia.

"Melalui MoU ini, kita meneguhkan komitmen bersama untuk memajukan industri pariwisata dan seni budaya di tanah air. Kerjasama ini menjadi pondasi bagi terciptanya harmoni dan solidaritas antarbangsa, sekaligus memupuk rasa kebanggaan terhadap identitas budaya yang kita miliki," katanya, Sabtu (27/1).

Ia juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi yaitu FORKAPPSI, Badan Penghubung Daerah dalam perjalanan panjang menuju penandatanganan MoU ini.

"Terima kasih kepada pemerintah daerah, stakeholder pariwisata, komunitas seniman, dan semua pihak yang turut serta menjadikan festival budaya sebagai wahana mempererat persatuan dan kesatuan kita," ungkapnya.

Tak hanya itu Dwi Ananda Wicakana berharap melalui kerjasama ini kebudayaan Indonesia dapat dilirik serta dilestarikan oleh generasi penerus.

"Semoga MoU ini menjadi tonggak keberhasilan bersama dalam mengangkat derajat budaya Indonesia. Mari kita bekerja sama dengan sungguh-sungguh untuk merawat dan mempromosikan keindahan budaya kita, sehingga generasi mendatang dapat turut menikmati warisan yang telah kita lestarikan," ucapnya.

Adapun acara Festival Budaya (parade budaya, festival kuliner, & pengenalan karya seni) akan dilaksanakan mulai bulan Februari 2024 dengan penampilan dari seluruh Provinsi di Indonesia yang akan dilakukan secara bergantian di Terminal 1, 2, & 3. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PARADE KENDARAAN LISTRIK DI JAKARTA

Pengendara motor listrik mengikuti konvoi Parade Kendaraan Listrik di Jakarta, Minggu (28/1). Kegiatan yang diikuti sekitar 300 peserta dari sejumlah komunitas motor listrik konvensional dan motor konversi tersebut untuk memperkenalkan kendaraan listrik yang ramah lingkungan.

Pemindahan Warga Kampung Bayam ke Sejumlah Rusun Sudah *Win-win Solution*

Relokasi dari Pemprov DKI adalah solusi yang cukup baik bagi warga eks Kampung Bayam yang dulu menempati di kompleks JIS. Kebijakan Pemprov DKI Jakarta dengan memberikan alternatif merelokasi warga Kampung Bayam ke sejumlah rusun adalah sebagai bentuk *win-win solution*, ucap Peneliti Arus Survei Indonesia, Ramadhan.

JAKARTA (IM) - Kebijakan Pemprov DKI Jakarta dengan memberikan alternatif merelokasi warga Kampung Bayam ke sejumlah rusun dinilai sebagai bentuk *win-win solution*. Diketahui, warga Kampung Bayam rencananya akan dipindah ke sejumlah rusun di Jakarta,

salah satunya Rusun Nagrak di Jakarta Utara.

"Saya kira relokasi itu solusi yang cukup baik bagi warga eks Kampung Bayam yang dulu menempati di kompleks JIS," ucap Peneliti Arus Survei Indonesia, Ramadhan, Minggu (28/1). Dia menyampaikan, setiap permasalahan terkait warga sudah selayaknya dicarikan solusi oleh pejabat yang sedang memimpin. Dia melihat, rencana penataan kota sebagai bagian dari rencana pembangunan satu daerah sesudah dikonsultasikan dan dimusyawarahkan dengan masyarakat yang terkena dampak dari pembangunan penataan kota tersebut.

"Ini kan ada transisi kepemimpinan, jadi memang ada beberapa hal yang terlewat yang menyebabkan terjadinya perselisihan antara warga, baik dengan Pemprov DKI maupun dengan JakPro selaku pengelola. Kalau terjadi deadlock, maka sebaiknya harus ada solusi. Solusi yang ditawarkan Pemrov DKI saya kira cukup masuk akal," kata Ramadhan.

Ramadhan menjelaskan, permasalahan tersebut sebetulnya sudah banyak dimediasi dan diupayakan penyelesaiannya. Sebagian warga sudah pindah di tempat relokasi yang sudah ditentukan oleh Pemprov DKI, sementara sebagian yang lain memilih tetap bertahan.

Rama mengingatkan kepada para stakeholders untuk tetap objektif dalam menangani permasalahan ini, karena menyangkut kehidupan sejumlah warga eks Kampung Bayam. "Yang perlu diwaspadai itu jika ada oknum di luar warga eks Kampung Bayam yang berkepentingan untuk menempati rusun tersebut," kata Ramadhan.

Jakpro Berharap Diterima Warga

Sebagai BUMD DKI Jakarta yang melakukan pembangunan di atas lahan milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, Jakpro senantiasa menaati peraturan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Di sisi lain, Jakpro selaku pemilik aset HPPD juga mengapresiasi bantuan Pemprov DKI Jakarta yang

sudah memfasilitasi warga eks Kampung Bayam, dengan menyediakan Rumah Susun (Rusun) seperti Rusun Nagrak, maupun Rusun Pluit, di mana warga diberikan keleluasaan untuk memilih Rusun mana yang ingin ditempati secara sukarela.

Selain itu Pemerintah juga memberikan fasilitas pendukung untuk warga, termasuk fasilitas Pendidikan sekolah terdekat dan juga bus sekolah di Rusun Nagrak.

Tentunya itikad baik ini merupakan solusi atas perhatian Pemrov DKI Jakarta untuk memberikan fasilitas yang terbaik dan kenyamanan bermukim bagi warga eks Kampung Bayam sesuai regulasi yang berlaku.

Menimbang berbagai perhatian dan fasilitas yang diberikan oleh Pemprov DKI Jakarta kepada warga eks Kampung Bayam saat ini, Jakpro berharap warga menyambut dengan baik dukungan yang diberikan ini. Jakpro juga memohon kerja sama seluruh pihak agar menjaga suasana yang kondusif dan tidak memaksakan kehendak tanpa adanya keputusan dari pihak yang berwenang. ● yan

Udara Jakarta Membaik, Bukti Nyata Penuhi Janji

JAKARTA (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta menyebutkan kualitas udara di kawasan DKI Jakarta semakin meningkat dengan kategori baik. Menurut Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta sekaligus Ketua DPP Partai Amanat Nasional (PAN), Zita Anjani, hal ini merupakan bukti nyata pemerintah sudah memenuhi janji untuk berkomitmen menyelesaikan permasalahan polusi udara di Jakarta.

Diketahui, kawasan DKI Jakarta menunjukkan peningkatan kualitas udara selama tiga hari berturut-turut. Kualitas udara pada Sabtu pagi (27/1) menempati kategori baik, sedangkan sebelumnya

menunjukkan kategori sedang pada Jumat (26/1) dan baik pada Kamis (25/1).

"Dulu kan 2019 sempat ada gugatan dari warga Jakarta terkait polusi. Nah, ini bukti nyata kalau kami menanggapi dengan serius. Alhamdulillah sudah tiga hari berturut-turut, semoga ke depannya bisa konsisten," ungkap Zita dalam keterangannya, Minggu (28/1).

Untuk menanggulangi isu polusi dan lingkungan di Jakarta, terdapat beberapa program yang tengah dijalankan juga oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI bersama DLH. Program tersebut, antara lain penambahan jumlah SPKU, menaikkan

pajak kendaraan bermotor, peningkatan fasilitas dan layanan transportasi umum, serta penambahan zona bebas emisi di beberapa wilayah.

Zita juga menambahkan dibutuhkan partisipasi warga Jakarta untuk membantu menunjang program-program tersebut.

"Polusi ini merupakan permasalahan yang kompleks, jadi penanganannya enggak bisa instan. Kita bersama Pemrov dan DLH bakal terus laksanakan, pantau, dan evaluasi semua program tersebut. Ke depannya, saya minta juga partisipasi masyarakat untuk mulai menerapkan gaya hidup ramah lingkungan," papar Zita. ● yan

Bawaslu DKI Tertibkan Atribut Kampanye di Flyover dan JPO

JAKARTA (IM) - Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu DKI didampingi jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI menertibkan alat peraga kampanye yang melanggar aturan pemasangan.

Koordinator Divisi Hukum Pendidikan dan Pelatihan Bawaslu DKI, Sakhroji menuturkan saat ini pihaknya secara berkala fokus menertibkan atribut kampanye yang terpasang di flyover, jembatan penyeberangan orang, dan pembatas jalan.

"Meneruskan kegiatan perapian dan penertiban APK yang dipasangkan melanggar ketentuan," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima, kemarin.

Penertiban ini, ujarnya, berkolaborasi dengan beberapa jajaran Pemrov DKI, seperti Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI, Satpol PP DKI, dan dibantu oleh Dinas Perhubungan DKI dan kepolisian.

Sakhroji mengungkapkan sejumlah lokasi titik yang kini sudah selesai dilakukan penertiban terhadap APK semrawut di Jakarta itu di antaranya:

Jakarta Timur: di Flyover Halim, Flyover Dewi Sartika (Cawang dua arah).

Jakarta Selatan: di Fly-

over Pancoran, Jalan Gatot Subroto Kelurahan Kuningan Barat.

Jakarta Barat: di Flyover Pesanggrahan, Meruya dan Flyover Kembangan Kerep, Kembangan.

Jakarta Utara: di Flyover Pademangan, Ancol, Jalan R.E Martadnata, Gedung Panjang, dan Jembatan 3.

Jakarta Pusat: di Jalan Kramat Raya, Salemba, dan Flyover Senen.

Menurut dia, jumlah APK yang ditertibkan pada kegiatan ini lebih banyak dibandingkan penertiban sebelumnya. Meski begitu, ia menilai jika dalam kegiatan ini hanya segelintir partai politik yang ikut bergabung merapikan dan menertibkan APK-nya yang dipasangkan melanggar aturan. Namun, Sakhroji tidak menertibkan siapa saja partai politik yang tidak hadir.

Ia mengungkapkan penertiban dan perapian APK ini bakal berjalan secara berkelanjutan di seluruh wilayah Jakarta. "Tindak lanjut dari adanya kejadian banyaknya APK yang roboh, ganggu pengguna jalan hingga menyebabkan kecelakaan, juga untuk menjaga estetika, keindahan, dan kebersihan wilayah Jakarta," katanya.

● yan



AKSI PERLINDUNGAN TERHADAP MONYET

Seniman pantomim Wanggi Hoed (kiri) bersama aktivis Koalisi Primates Fight Back menggelar aksi perlindungan terhadap satwa monyet di kawasan Bundaran HI, Jakarta, Minggu (28/1). Menyambut Hari Primata Indonesia pada (30/1), Koalisi Primates Fight Back menuntut pemerintah menetapkan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Beruk (*Macaca nemestrina*) sebagai satwa yang dilindungi.